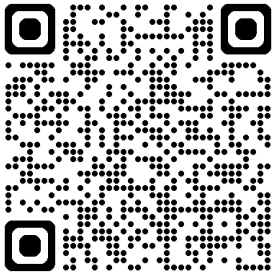


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,405.69	-95.98	-1.48%
LQ-45	632.55	-9.4	-1.46%
US MARKET			
Dow	53,463.88	-113.52	-0.21%
S&P 500	7,675.83	-1.45	-0.02%
Nasdaq	26,130.20	-21.1	-0.08%
VIX	6,475.05	19.42	0.30%
EUROPE			
DAX	15.21	-0.24	-1.55%
FTSE 100	26,285.96	19.82	0.08%
CAC 40	10,878.12	-8.04	-0.07%
Euro 50	8,462.39	23.19	0.27%
ASIA			
Nikkei 225	66,889.50	627.34	0.95%
HSI	25,652.97	141.87	0.56%
Shanghai	3,912.52	23.08	0.59%
STI Index	4,678.86	25.56	0.55%
GOLD			
GOLD	81.77	-0.46	-0.56%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	99.053	-0.007	-0.01%
Exchange			
USD Index	5,721.59	-14.09	-0.25%
USD/IDR	17,775.00	80	0.45%

Berita Global

US Market – Bursa saham AS ditutup melemah pada hari Rabu, dipicu oleh penurunan saham di sektor layanan kesehatan, jasa konsumen, dan barang konsumsi. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,21%, indeks S&P 500 melemah 0,02%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,08%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada awal perdagangan hari Kamis, melanjutkan tren penurunan selama empat sesi berturut-turut di tengah harapan pasar akan membaiknya pasokan dari Timur Tengah. Sebuah laporan menyebutkan bahwa Iran dan Oman telah mencapai kesepakatan mengenai jalur pelayaran komersial melalui Selat Hormuz, meskipun Teheran memperingatkan bahwa kesepakatan tersebut mungkin tidak serta-merta membuka kembali jalur pelayaran itu dalam waktu dekat. Kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) turun 0,5% menjadi US\$81,83 per barel, setelah sempat mencatat penurunan sekitar 6% dalam tiga sesi sebelumnya. (Investing)

Berita Emiten

CMRY - PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) bakal membagikan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp100 per helainya. Recananya, pembagian dividen itu akan cair pada bulan September 2026. Berdasarkan keterebukaan informasi, rencana pembagian dividen itu telah ditetapkan direksi CMRY dan mendapatkan restu dari dewan komisaris. "Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham PT Cisarua Mountain Dairy Tbk bahwa direksi pada tanggal 26 Agustus 2026 dengan persetujuan dewan komisaris, telah memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026," tulis manajemen, Rabu (26/8). Maka, jika merujuk pada harga penutupan terakhir saham CMRY di level Rp4.640, Rabu (26/8), potensi dividen yield yang dikantongi pemegang saham setara 2,16 persen. Besara itu tak lepas dari catatan kinerja ciamik CMRY sepanjang semester I 2026. Produsen minuman yogurt Cimory itu mengantongi pendapatan hingga Rp6,46 triliun, melesat 25,7 persen YoY dari Rp5,14 triliun di oeride sama tahun lalu. Alhasil, laba bersih yang dibukukan pada semester I mencapai Rp1,17 triliun, meningkat hingga 17,8 persen dari posisi sebelumnya sebesar Rp993,80 miliar. EPS nya pun ikut terkerek menjadi Rp147,65 dari Rp125,24 per helainya. (EmitenNews)

PIPA - PT Oxala Energy International Tbk (PIPA) memproyeksikan kinerja laba bersih perseroan pada tahun buku 2027 bakal semakin menebal secara konsolidasian. Proyeksi ini berkaitan erat dengan rencana perseroan mengakuisisi Perusahaan Target yang bergerak di bidang pengolahan gas alam. Sekretaris Perusahaan PIPA Haerul Maelani mengungkapkan bahwa hingga saat ini proses negosiasi terkait skema akuisisi terhadap Perusahaan Target yang bergerak di bidang pengolahan gas alam tersebut masih terus berproses. "Apabila seluruh proses transaksi dimaksud termasuk perolehan persetujuan dari kreditur Perusahaan Target berjalan lancar sesuai rencana, diperkirakan laporan keuangan Perusahaan Target dapat mulai dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan perseroan pada tahun buku 2027," beber Haerul dalam penjelasan resmi kepada BEI, Rabu (26/8/2026). Itu artinya, laba bersih PIPA bakal melonjak mulai 2027 seiring dikonsolidasikannya laporan keuangan Perusahaan Target ke buku PIPA. Haerul berharap, peningkatan laba bersih yang signifikan ini akan turut memperbaiki rasio price to earning ratio (PER) dan rasio price to book value (PBV) saham PIPA. Pada perdagangan efek, Rabu (26/8/2026), saham PIPA justru terkoreksi cukup dalam sebesar 7,84% pada penutupan sesi I ke level 188. Performa ini berbanding terbalik dengan kinerja saham PIPA selama sepekan belakangan yang sempat menguat sebanyak 31,47%. (Investor.id)

CBUT - Citra Borneo Utama (CBUT) per 30 Juni 2026 mengemas laba Rp169,66 miliar. Melonjak 302 persen dari periode sama tahun lalu senilai Rp42,2 miliar. menyusul hasil itu, laba per saham dasar menjadi Rp54,3 dari edisi sebelumnya Rp13,5. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Rp9,26 triliun, melesat 39,04 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp6,66 triliun. Beban pokok penjualan Rp7,23 triliun mengalami pembengkakan dari fase sama tahun lalu Rp5,77 triliun. Laba kotor terkumpul Rp2,03 triliun, melambung 130,68 persen dari episode sama tahun lalu Rp882 miliar. Beban penjualan Rp1,56 triliun, bengkak dari edisi sama tahun sebelumnya Rp651,65 miliar. Beban umum dan administrasi Rp46,91 miliar, susut dari Rp49,9 miliar. Beban lain-lain Rp92 miliar, bengkak dari Rp43,69 miliar. Laba usaha Rp323,41 miliar, mengalami lonjakan signifikan dari episode sama tahun sebelumnya Rp136,76 miliar. Penghasilan keuangan terakumulasi senilai Rp2,14 miliar, mengalami penyusutan dari periode sama tahun sebelumnya Rp16,73 miliar. Beban keuangan Rp106,37 miliar, mengalami pembengkakan dari fase sama tahun lalu Rp101,73 miliar. Pajak penghasilan terkini Rp46,8 miliar, membengkak dari posisi sama tahun lalu Rp8,78 miliar. Total ekuitas terakumulasi sejumlah Rp1,3 triliun, melonjak signifikan dari akhir tahun sebelumnya Rp1,1 triliun. Jumlah liabilitas Rp4,59 triliun, membengkak dari akhir 2025 senilai Rp3 triliun. Total aset Rp5,9 triliun, melejit dari episode akhir tahun lalu sebesar Rp4,11 triliun (EmitenNews)

WINS - PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) senilai US\$ 12 juta kepada PT Bank Shinhan Indonesia untuk menjamin fasilitas kredit yang diterima entitas anak usaha, PT Wintermar. Jaminan tersebut diberikan sebagai salah satu syarat pemberian fasilitas kredit oleh Bank Shinhan Indonesia kepada PT Wintermar. Corporate Secretary Wintermar Offshore Marine (WINS) Nely Layanto mengatakan fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendukung kebutuhan pembiayaan kembali (refinancing) kapal serta modal kerja entitas anak usaha. "Transaksi ini merupakan syarat pemberian fasilitas PT Bank Shinhan Indonesia kepada PT Wintermar senilai US\$ 12 juta," ujar Nely dalam keterbukaan informasi, Rabu (26/8/2026). Adapun nilai jaminan perusahaan yang diberikan WINS mencapai US\$ 12 juta atau setara dengan nilai fasilitas yang diterima PT Wintermar dari Bank Shinhan Indonesia. Pemberian jaminan tersebut dilakukan untuk mendukung pembiayaan kembali kapal-kapal yang dimiliki PT Wintermar sekaligus memenuhi kebutuhan modal kerja perusahaan. Menurut perseroan, transaksi tersebut merupakan bagian dari langkah pembiayaan entitas anak untuk menjaga keberlangsungan operasional dan mendukung kebutuhan bisnisnya. PT Wintermar sendiri merupakan entitas anak Wintermar Offshore Marine dengan kepemilikan lebih dari 99%. Dengan struktur kepemilikan tersebut, transaksi pemberian jaminan dilakukan untuk mendukung pembiayaan perusahaan yang masih berada dalam kelompok usaha WINS. (Investor.id)

RANS - PT Rans Entertainment Indonesia Tbk. (RANS) memetik laba dari periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp25,57 miliar pada semester I-2026. Capaian itu merangkak naik 12,5% alias dobel digit dibanding periode sama tahun lalu sebesar Rp22,73 miliar, meski pendapatan perseroan terpankas turun. Laporan keuangan interim perseroan yang terbit pada Selasa (25/8/2026) menyebutkan, pendapatan RANS melorot menjadi Rp149,00 miliar hingga 30 Juni 2026. Angka itu lebih rendah dibanding pendapatan Rp171,60 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan juga terkontraksi menjadi Rp84,81 miliar dari Rp101,79 miliar. Alhasil laba kotor tercatat Rp64,18 miliar, turun dari laba kotor Rp69,81 miliar. Efisiensi beban turut menopang kinerja. Beban penjualan turun menjadi Rp6,06 miliar dari Rp11,96 miliar dan beban umum administrasi menjadi Rp24,52 miliar dari Rp26,81 miliar. Dengan begitu laba operasi naik menjadi Rp33,59 miliar dari sebelumnya Rp31,03 miliar. Laba sebelum pajak diraih Rp31,64 miliar, naik dari Rp29,87 miliar. Sejalan dengan itu, laba per saham dasar atau Earning per Share (EPS) juga naik menjadi Rp2,54 dari sebelumnya Rp2,25. Menengok sisi neracanya, jumlah aset RANS mencapai Rp461,40 miliar hingga 30 Juni 2026, naik tipis dari Rp461,03 miliar per 31 Desember 2025. Jumlah liabilitas turun menjadi Rp115,14 miliar dari Rp120,23 miliar. Sementara ekuitas naik menjadi Rp346,26 miliar dari Rp340,8 miliar. (EmitenNews)

Foreign Transaction (26/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		-201. 10 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>	

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
24	25	26	27	28
Cum Date Right Issue BAJA	Maulid Nabi Muhammad SAW	Cum Date Cash Dividend BPIL Rp3.54	Ex Date Cash Dividend BPIL Rp3.54	Cum Date Cash Dividend BBKA Rp25
RUPS MKNT TBIG MUTU		Ex Date Right Issue BAJA	RUPS TEBE BMAS	RUPS CITA JARR PGUN
Public Expose BEEF		RUPS NICE KRAS ELIT	Public Expose BWPT	

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

Technical Review

Koreksi pada beberapa hari terakhir membawa IHSG kembali menguji area breakout sehingga level 6.350-6.400 menjadi support penting untuk dipertahankan. Selama indeks tetap bergerak di atas area tersebut, peluang melanjutkan penguatan menuju 6.550-6.700 masih terbuka. Pergerakan IHSG hari ini, kami estimasi akan bergerak bervariasi di area 6.300-6.500.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
TOWR	BUY	474	484	468	Day trade
ICBP	BUY	7.850	7.975	7.775	Day trade



TOWR – *BUY* (Day Trade)

TOWR berpotensi melanjutkan penguatan setelah breakout dari fase konsolidasi disertai lonjakan volume, dengan target menguji area resistance berikutnya

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TOWR	474	484	468	468	484	Breakout



ICBP – *BUY* (Day Trade)

ICBP berhasil melanjutkan tren naik dan menembus area resistance konsolidasi dengan dukungan volume yang meningkat, membuka peluang penguatan lanjutan selama mampu bertahan di atas level breakout tersebut.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ICBP	7.850	7.975	7.775	7.775	7.975	Breakout

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi (“Report”) ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report